IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *SHOW AND TELL* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SDN 13 PADANG LAMPE

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

RISMA AZIS

920862060104

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN SHOW AND TELL BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD 13 PADANG LAMPE.

Atas nama saudari :

Nama : RISMA AZIS
NPM : 920862060104
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/di teliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di pertahankan dalam ujian skripsi

Pangkajene, 27 Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
A. Aztri Fithrayani Alam, SH, S.Pd., MH	**Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A,ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H	**FIRDHA RAZAK, S.Pd, M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 13 September 2024.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : A. Aztri Fithrayani Alam, SH, S.Pd., MH (.....)

Sekretaris : Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd. (.....)

Penguji : 1. Pattola Muhajir, SE., MM. (.....)

2. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. A. Aztri Fithrayani Alam, SH, S.Pd., MH (.....)

2. Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Risma Azis
NPM	: 920862060104
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Implementasi Metode Pembelajaran *Show And Tell* Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 13 Padang Lampe.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 27 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Risma Azis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

MOTTO

“Saya Datang, Saya Bimbingan, Saya Ujian, Saya Revisi, Dan Saya Menang.”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

ABSTRAK

Risma Azis, 2024. Implementasi Metode Pembelajaran *Show And Tell* Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 13 Padang Lampe. Skripsi. Dibimbing oleh A. Aztri Fithrayani Alam dan Ahmad Yusuf Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Mattappa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Show And Tell* Berbantuan Media Gambar Berseri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 13 Padang Lampe.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN 13 Padang Lampe. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus yang pada setiap siklusnya terdapat lima indikator yang dinilai yaitu, 1) kelancaran berbicara, 2) ketepatan pilihan kata (diksi), 3) struktur kalimat 4) kelogisan (penalaran), 5) komunikatif/kontak mata. Teknik pengumpulan data berupa tes keterampilan berbicara, angket keterampilan berbicara dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan berbicara menggunakan Metode Pembelajaran *Show And Tell* Berbantuan Media Gambar Berseri meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I keterampilan berbicara siswa berada pada kategori kurang sebesar 48%. Pada siklus II ini keterampilan berbicara berada pada kategori baik sebesar 92%.

Kata kunci : Keterampilan berbicara, *Show And Tell* , Gambar Berseri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

ABSTRACT

Risma Azis, 2024. Implementation of the Show and Tell Learning Method Assisted by Serial Image Media to Improve Students' Speaking Skills in Class III Indonesian Language Subjects at SDN 13 Padang Lampe. Thesis. Supervised by A. Aztri Fithrayani Alam and Ahmad Yusuf STKIP Andi Mattappa Pangkep Primary School Teacher Education Study Program.

This research aims to improve speaking skills using the Show and Tell Learning Method Assisted by Serial Image Media in Class III Indonesian Language Subjects at SDN 13 Padang Lampe.

This research is classroom action research with the research subjects being class III students at SDN 13 Padang Lampe, This research was carried out in II cycles, in each cycle five aspects were assessed, namely, 1) speaking fluency, 2) accuracy of word choice (diction), 3) sentence structure 4) logic (reasoning), 5) communicativeness/eye contact. The data collection technique is a speaking skills test.

The results of the research show that the application of speaking using the Show and Tell Learning Method Assisted by Serial Image Media improves students' speaking skills. This can be seen from the increase in students' speaking skills from cycle I to cycle II. In cycle I, students' speaking skills were in the poor category at 48%. In cycle II, speaking skills were in the good category at 92%.

Keywords: Speaking skills, Show and Tell, Serial Images.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan di rampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu alaihi Wa Sallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis mengalami hal baik suka maupun duka yang mudah-mudahan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesuliatan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH Selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

4. A. Aztri Fithrayani Alam, SH, S.Pd., MH dan Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya. Teristimewa diucapkan terimakasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis sampai pada taraf ini. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, perlindungan, menghapus segala dosa-dosanya rahmat dan karunia-Nya. Para sahabat-sahabat, yang telah memberikan dukungan, dorongan, motivasi dan kasih sayangnya.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu wa ta'ala. dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 27 Agustus 2024



Risma Azis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL **i**

HALAMAN JUDUL **ii**

LEMBAR PENGESAHAN **iii**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI **iv**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI **v**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN **vi**

ABSTRAK **vii**

ABSTRACT **viii**

KATA PENGANTAR **ix**

DAFTAR ISI **xi**

DAFTAR TABEL **xiv**

DAFTAR GAMBAR **xv**

DAFTAR LAMPIRAN **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

A. Kajian Pustaka 9

B. Kerangka Pikir 24

C. Hipotesis Penelitian 26

BAB III METODE PENELITIAN 29

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 29

B. Subjek Penelitian 30

C. Prosedur dan Siklus Penelitian 31

D. Teknik Prosedur Pengumpulan Data 37

E. Analisis Data 37

F. Indikator Keberhasilan 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40

A. Hasil Penelitian 40

B. Pembahasan 64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 67

A. Kesimpulan 67

B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 69

LAMPIRAN 72

DOKUMENTASI 183

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Keterampilan Berbicara 39

Tabel 4.1 Pelaksanaan Tindakan Siklus I 43

Tabel 4.2 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus I 47

Tabel 4.3 Data Tes Hasil Keterampilan Berbicara Siklus I 47

Tabel 4.4 Pelaksanaan Tindakan Siklus II 53

Tabel 4.5 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus II 57

Tabel 4.6 Data Tes Hasil Keterampilan Berbicara Siklus II 58

Tabel 4.7 Data Tes Hasil Keterampilan Berbicara Siklua I dan II 58

Tabel 4.8 Data Hasil Angket Keterampilan Berbicara Siswa 60

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir 26

Gambar 3.1 Desain Penelitian Model Kurt Lewin 31

Gambar 4.1 perbandingan kemampuan berbicara siklus I dan siklus II 59

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen Penelitian		73
a.	Validasi Modul Ajar	74
b.	Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)	76
c.	Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa	78
d.	Validasi Tes Keterampilan Berbicara	80
e.	Validasi Angket Keterampilan Berbicara	82
Lampiran 2 Instrumen Penelitian		82
a.	Modul Ajar	85
b.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	103
c.	Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara	113
d.	Indikator Penilaian Keterampilan Berbicara	116
e.	Kisi-Kisi Angket Keterampilan Berbicara	117
f.	Angket Keterampilan Berbicara	118
g.	Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik	120
Lampiran 3 Hasil Penelitian		128
a.	Nilai angket keterampilan berbicara	129
b.	Nilai lembar observasi	131
c.	Nilai posttest keterampilan berbicara	138
d.	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik	142
e.	Hasil lembar kerja siswa	144
f.	Hasil angket keterampilan berbicara	149

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

Lampiran 4 Persuratan 151

a. Lembar Koreksian ujian proposal 153

b. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal 154

c. Surat Keterangan Validasi Instrumen 155

d. Surat Izin Penelitian 156

e. Surat Keterangan Selesai Meneliti 157

f. Surat Keterangan Perbaikan Ujian hasil 158

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan memiliki perang penting dalam perkemabngan suatu bangsa, pendidikan dapat diciptakan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Proses pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya siswa, sarana dan prasarana.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh di setiap pendidikan formal, termasuk jenjang pendidikan dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD) sampai jenjang perguruan tinggi yang menyajikan pelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran inti, bahkan termasuk salah satu dari beberapa mata pelajaran yang diujikan dalam ujian kelulusan berstandar nasional. Hal itu menandakan bahwa Bahasa Indonesia sangat penting untuk dipelajari dan secara mutlak harus dikuasai oleh setiap warga Indonesia.

Pada jenjang sekolah dasar keterampilan membaca termuat dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui pengajaran bahasa Indonesia, siswa diajarkan untuk dapat menuangkan gagasan, pikiran, dan informasi kedalam bentuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

tulisan. Membaca berdasarkan bentuknya dibagi menjadi empat jenis. Satu diantaranya yaitu membaca deskripsi. Membaca deskripsi merupakan kegiatan membaca yang menggambarkan suatu peristiwa atau objek tertentu menggunakan kata-kata yang rinci dan jelas agar pembaca seakan-akan turut merasakan secara langsung hal yang penulis gambarkan (Dalman, 2016: 94).

Susanto (2019: 242) menyebutkan bahwa di SD pembelajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan berbahasa. Sabagai makhluk sosial, keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan oleh manusia. hal ini dikarenakan manusia menggunakan bahasa sebagai media dalam berkomunikasi dan bernteraksi dengan manusia lain melalui lisan maupun tulisan.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu ketarampilan berbahasa yang penting untuk berkomunikasi dengan orang lain. Keterampilan berbicara yang terbatas akan berdampak terbatasnya kelangsungan proses berkomunikasi antara pemberi pesan dan penyimak. Memiliki keterampilan berbicara yang baik dan benar akan memberikan pesan yang ingin disampaikan kepada penyimak dapat diterima dengan baik.

Keterampilan berbicara dilakukan untuk membangun interaksi dengan orang lain. Melalui proses belajar berbicara siswa dapat berlatih berkomunikasi. Ahmad Rofi’udin & Darmiyati Zuhdi, berpendapat bahwa kegiatan keterampilan berbicara dilakukan untuk mengadakan hubungan sosial dan untuk melaksanakan suatu layanan. Contohnya, hubungan guru dengan siswa dalam proses pembelajaran, siswa dengan siswa, guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah dan lain sebagainya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

Faktor-faktor yang sering terjadi dalam keterampilan berbicara siswa yang rendah, erat kaitannya dengan rendahnya keterampilan menyimak siswa. Antara lain yaitu kondisi kelas yang tidak kondusif karena siswa ramai dan gaduh sendiri saat guru sedang memberikan penjelasan dapat menggangu konsentrasai siswa. Siswa membutuhkan suasana yang kondusif agar proses menyimak dan berbicara tidak terganggu. Suasana yang kondusif akan membantu siswa lebih berkonsentrasi dalam memahami informasi yang diberikan oleh guru. Dampak yang akan didapat siswa Ketika berkonsentrasi penuh yaitu dapat memudahkan siswa menyerap informasi yang ditunjukkan padanya.

Berdasarkan pengamatan pada saat peneliti melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 13 Padang Lampe. Ketika siswa diberi kesempatan untuk berbicara di depan kelas, siswa belum dapat berkomunikasi dengan baik pada situasi formal di kelas karena rendahnya kemampuan mereka dalam berbicara. Keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 13 Padang Lampe berada pada tingkat yang rendah, terutama pilihan katanya, kalimatnya tidak efektif, struktur kalimatnya rancu, tidak komunikatif dan berbicara dengan suara yang kecil terkadang menutupi wajahnya dengan buku yang dipegangnya, hal ini disebabkan siswa di sekolah tersebut terkendala dalam berbicara dalam bahasa indonesia dkarena di sekolah tersebut masih kental dalam daerah yaitu berbahasa bugis. Selain itu guru masih menggunakan metode yang digunakan relatif sama dari masa ke masa (monoton), terutama pada kompetensi membaca siswa tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Selain itu kesulitan siswa dalam merangkai kata dalam berbicara juga menjadi penyebab siswa menjadi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Implementasi Metode Pembelajaran *Show and Tell* Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 13 Padang Lampe".**

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang permasalahan di atas, maka ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah implementasi metode pembelajaran *show and tell* berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN 13 Padang Lampe?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *show and tell* berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN 13 Padang Lampe.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diterapkan dari peneliti ini adalah :

1) Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi acuan atau referensi dalam mengembangkan khasanah keilmuan dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode pembelajaran s*how and tell* berbantuan gambar berseri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

2) Manfaat praktis

a) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sarana dalam pembelajaran di sekolah untuk bisa mengembangkan keterampilan berbicara siswa.

b) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung untuk dapat meningkatkan prestasi siswa. Khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa

c) Bagi Siswa

Tahapan pada langkah-langkah metode pembelajaran *Show and tell*, siswa juga terbantu dan termotivasi dalam dalam mengembangkan keterampilan berbicara secara kebahasaan maupun non kebahasaan yang kemudian akan berdampak pada keterampilan bahasa lainnya yaitu keterampilan menyimak, membaca dan menulis. Melalui penelitian ini siswa dapat belajar dengan kegiatan yang bervariasi, siswa dapat menjadi lebih aktif dan inovatif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Metode Pembelajaran *Show and Tell*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Show and Tell*

Show and tell merupakan salah satu metode pembelajaran tentang berbicara yang berorientasi pada penumbuhan kemampuan komunikasi publik (El Rahmah, W., & Ray, D. 2019). Ningsih menyatakan bahwa *Show and Tell* adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan menunjukkan benda dan menyatakan pendapat, mengungkapkan perasaan, keinginan, maupun pengalaman terkait dengan benda tersebut.

Menurut Sunaky (2013) Metode *Show and tell* ini juga dapat mendidik anak lain untuk memperhatikan dan memberikan apresiasi kepada anak yang sedang bercerita. Keterampilan lain yang terbina dari kegiatan ini adalah keberanian untuk bertanya. Setelah cerita selesai, anak-anak diberi kesempatan untuk bertanya. Kepada anak-anak ditanamkan pengertian yang sangat penting bahwa tidak ada pertanyaan yang jelek dan tidak ada jawaban yang salah. Anak yang bertanya berarti dia anak pintar, bukan sebaliknya. Kembali kepada tujuan semula dari kegiatan ini yaitu membina keterampilan berbicara.

Metode ini telah terbukti ampuh dan banyak dipakai di Amerika Serikat dan Australia. Di Indonesia sendiri, metode ini belum cukup populer. Padahal jika didalami, metode *show and tell* mampu meningkatkan kemampuan berpikir secara objektif dan berbicara secara sistematis, dapat mendorong keinginan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

khalayak pembaca, khususnya para guru dalam mengamalkan *metode show and tell* di kelas. Darinya diharapkan anak-anak sejak awal memiliki kesempatan berbicara dan sejak dini berkesempatan untuk belajar *public-speaking*.

Berdasarkan pada beberapa uraian pendapat diatas, *Show and Tell* merupakan suatu kegiatan bermain yang dilakukan dengan menunjukkan sesuatu benda kepada lawan main kemudian mendeskripsikan benda tersebut untuk menyatakan pendapat, mengungkapkan perasaan, keinginan dan pengalaman.

b. Manfaat Metode Pembelajaran *Show and Tell*

Adapun manfaat Metode *Show and Tell* yaitu sebagai berikut :

1) *Show and Tell* mampu mengembangkan keterampilan berbicara atau oral language skill, dan sangat efektif untuk mengenalkan kemampuan public-speaking karena berkenaan dengan kemampuan bertanya dan berbicara dalam gramatika yang lengkap (*speaking in complete sentences, asking questions*).
2) *Show and Tell* mampu mengembangkan keterampilan sosial dalam berbagai aspeknya, terutama *listening attentively*, dan *speaking in turn*.
3) *Show and Tell* mendorong anak untuk melakukan problem solving. Pada saat berbicara anak dituntut untuk mencermati setiap detil benda yang ditunjukkannya di hadapan publik anak. Anak sebagai pembicara dituntut menyusun informasi dengan relatif baik karena sesuai dengan benda yang ditunjukkan.
4) *Show and Tell* memberi kesempatan anak untuk *hands-on* dengan berbagai benda yang hal ini penting untuk melatih kemampuan elaborasi dan inventori. Selain itu kegiatan dengan tangan juga terkait dengan materi keaksaraan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

melalui kegiatan asosiasi huruf awal (*associating beginning letters*) dan bunyi-bunyi dengan objek riil (*sounds with real objects*) (Musfiroh, 2013).

c. Tujuan Metode Pembelajaran *Show and Tell*

Metode *Show and Tell* merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pengajaran berbicara. Dengan metode tersebut dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Diharapkan siswa lebih mudah mengungkapkan gagasan atau pikiran mereka secara lisan.

Show and Tell mensyaratkan guru atau pendidik berperan sebagai fasilitator, advisor, dan komunikator. Pendidik memfasilitasi anak agar memilih benda-benda yang akan digunakan dalam kegiatan *Show and Tell*, memberikan saran pada anak tentang materi dan isi *Show and Tell*,serta membantu anak mengkomunikasikan apa yang dipikirkan dan dirasakannya. Anak berperan sebagai penyampai pesan, pemilik pesan dan penyimak sebaya. Di dalam kegiatan Show and Tell, anak sebagai pelaku penyampai pesan (menunjukkan dan menceritakan suatu benda sesuai keperluan), anak pulalah yang memiliki pesan sehingga baginya bebas menunjukkan jati diri dan keinginannya. Public dalam Show and Tell adalah anak-anak lain di kelas atau komunitas tertentu. (Musfiroh, 2013)

Show and Tell bertujuan untuk mengembangkan banyak aspek dalam keterampilan berbahasa, karena dalam penerapan metode ini siswa banyak berbicara dan menyimak percakapan yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya dan guru, membiasakan siswa untuk mendengarkan dan didengar, menjawab pertanyaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

berdasarkan pertanyaan, mendapatkan kesempatan untuk bercerita, memahami persamaan dan perbedaan, menggunakan kata-kata dengan tepat, dan membiasakan siswa untuk berucap kata-kata yang positif.

Berdasarkan uraian tersebut maka metode *Show and Tell* bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbicara, mendengarkan, menjawab pertanyaan, bertanya, kegiatan bercerita dan mampu menjelaskan sesuatu didepan kelas untuk menyatakan pendapat, mengungkapkan perasaan, keinginan dan pengalaman.

d. Langkah – Langkah Metode Pembelajaran *Show and Tell*

Metode *Show And Tell* merupakan permainan yang banyak menggunakan kemampuan anak dalam berbahasa lisan terutama kemampuan berkomunikasi lisan di depan audiens, terdapat langkah-langkah dalam melakukan Metode *Show And Tell*, yakni menurut Takdiroatun Musfiroh (2013) menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan *Show And Tell* sebagai berikut:

1) Anak membentuk lingkaran di lantai beralas (karpet, tikar, dan sejenisnya) Setiap kelompok terdiri dari 7-10 anak. Membuka kegiatan dengan salam.
2) Membimbing salah satu anak untuk memimpin do’a bersama.
3) Menyapa anak satu persatu dengan menyebutkan namanya.
4) Memberikan kata-kata yang baik serta membangkitkan minat anak.
5) Menjelaskan tata cara *Show And Tell.* Apabila diperlukan, guru dapat memberi contoh cara melakukan *Show And Tell* berbantuan media gambar berseri. Hal ini dilakukan selama 5 menit.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

6) Memberi kesempatan kepada anak untuk menunjukkan benda yang akan digunakan untuk *Show And Tell berbantuan media gambar berseri*.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan *Show and Tell* yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah sebagai berikut: Pengenalan *Show and Tell* dengan penjelasan tentang tata cara pelaksanaan *Show and Tell*; Pemodelan oleh guru dengan menunjukkan pada anak bagaimana cara *bershow and tell* dengan menggunakan media gambar berseri, yakni gambar benda pribadi, makanan ataupun minuman, Memberikan kesempatan kepada masing-masing anak untuk melakukan *Show and Tell* dalam waktu tertentu; Pada saat anak melakukan *Show and Tell*, guru atau observer membawa lembar observasi dalam bentuk checklist; Setelah melakukan *Show and Tell*, anak diberi kesempatan bertanya jawab. Guru perlu memfasilitasi, mendorong, dan membantu anak bertanya yang relevan dan menjawabnya dengan relevan pula.

Metode *Show and Tell* ini adalah metode dengan menunjukkan sesuatu kepada audiens (siswa) dan menjelaskan, mendeskripsikan, ataupun bercerita tentang hal-hal yang relan dengan sesuatu yang ditunjukkan tersebut. Dengan meteode ini siswa dapat menyampaikan sebuah cerita ataupun pengalaman dengan bantuan media, baik gambar, foto kegiatan sehari-hari yang pernah dilakukannya ataupun benda/barang bermakna yang dimiliki oleh siswa. Metode ini diharapkan mampu mengeksplorasi keterampilan berbicara siswa dengan lebih baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

e. Kelebihan dan kekurangan Metode *Show and Tell*

- Kelebihan *Show and tell*

Terdapat beberapa kelebihan dari metode *show and tell* menurut Musfiroh (2013) adalah sebagai berikut :

1) Metode yang sederhana, sehingga mudah untuk diterapkan pada anak.
2) Menggunakan benda yang bersifat konkret, sehingga memudahkan anak untuk bercerita.
3) Memberikan kesempatan kepada semua anak untuk terlibat aktif karena menekan pada pendekatan partisipatoris dalam proses pembelajaran.
4) Efektif untuk mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum (*Public Speaking*). Kemampuan berbicara ddepan umum merupakan salah satu karakteristik percaya diri.
5) Melatih anak untuk memecahkan masalah (*Problem Solving*), yakni saat bercerita anak belajar untuk menyusun informasi terkait dengan benda yang ditunjukkan.

- Kekurangan *Show And Tell*

Terdapat beberapa kekurangan dari metode *show and tell* menurut Ari Prasasti (2012: 42 - 43) adalah sebagai berikut :

1) Dalam metode ini dibutuhkan bimbingan guru. Karena apabila siswa mengalami kesulitan guru dapat memberikan solusi dan pengawasan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu peneliti yang di mulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif artinya informasi atau data yang disajikan berupa angka.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang di lakukan oleh seorang guru di dalam kelasnya melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga sehingga hasil belajar siswa tersebut menjadi meningkat. Artinya bahwa pada penelitian ini guru memiliki peran yang penting dari merancang suatu strategi pembelajaran samapai pada menemukan hasil yang maksimal sesuai prosedur yang menjadi patokan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memuat beberapa siklus sampai pada batas indikator keberhasilan, setiap siklus memilki empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi. dan refleksi yang tujuannya untuk mengatasi permasalahan tentang Implementasi metode pembelajaran *show and tell* berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SD 13 Padang Lampe.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini mengfokuskan pada subjek penelitian, yaitu siswa kelas III di SDN 13 Padang Lampe , yang merupakan elemen kunci dalam implementasi metode pembelajaran *show and tell* berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas SD 13 Padang Lampe dengan jumla 25 siswa pada tahun ajaran 2023/2024. Slavin (2018), siswa adalah salah satu komponen sentral dalam proses pembelajaran, dan pemehaman yang mendalam tentang karakteristik, kebutuhan, dan potensi siswa sangat penting dalam perencanaan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini memandang sebagai subjek penelitian yang memengang peran kunci dalam pengembangan pembelajaran yang lebih baik.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

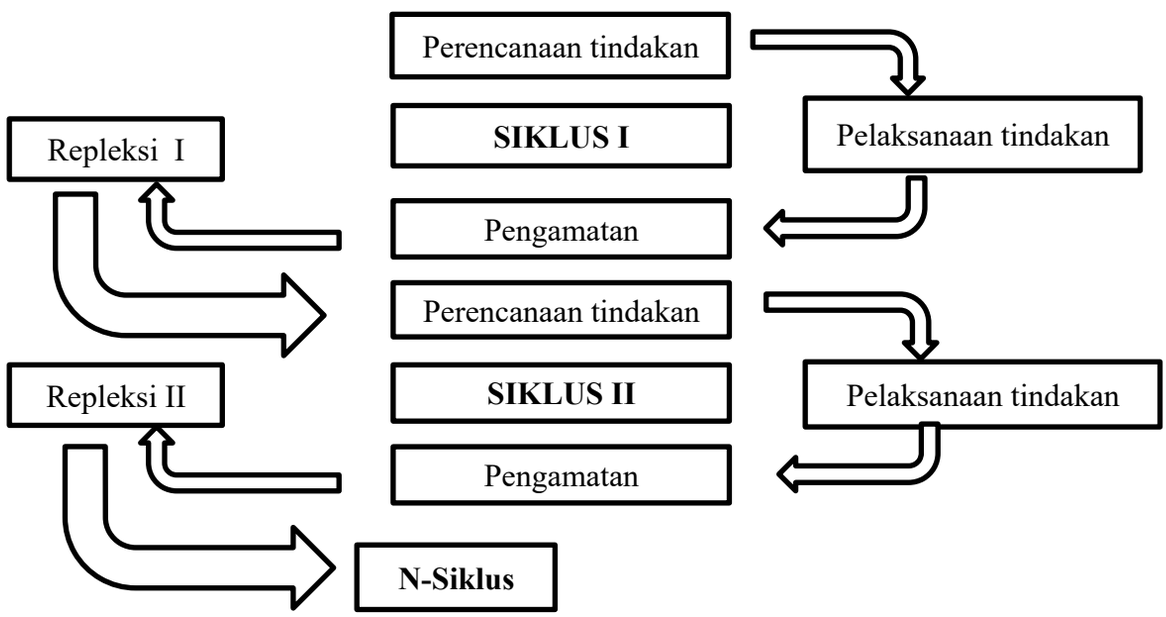
Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan pada siswa kelas III SDN 13 Padang Lampe, Padang Lampe, Kec. Ma'rang, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Peneliti memilih SDN 13 Padang Lampe karena pernah di tempatkan di Sekolah tersebut pada kegiatan kampus mengajar 5, dari hasil kegiatan diperoleh data bahwa siswa di Sekolah tersebut terkendala dalam berbicara Bahasa Indonesia baku karena di Sekolah tersebut masih kental dengan bahasa daerah bugis.

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023-2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

D. Prosedur dan Siklus Penelitian

Dalam tahapan penelitian harus memiliki prosedur untuk mengatur alur pembejaran dalam kelas dengan baik. Hal ini merupakan bagian dari arti mekanisme prosedur penelitian yang akan menjadi kompas tau penujuk arah pada seorang peneliti. Dalam suatu kegiatan pemebelajaran dimana untuk rancangan pada bagian desain penelitian tindakan kelas, menurut para ahli peneliti yang bernama Kurt Lewin (Theresia, 2018). Dalam penelitian ini akan dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Setiap langkah pelaksanaan merupakan satu siklus.



Gambar 3. 1 Desain penelitian Model kurt lewin

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

Berikut pembahasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan dari penelitian tindakan kelas: Rancangan penelitian tindakan terdiri dari Prapenelitian dan penelitian tindakan siklus.

1. Pra penelitian

Prapenelitian adalah merupakan refleksi awal penelitian tindakan siklus dilakukan, yaitu:

a. Mengajukan permohonan izin kepala sekolah di SDN 13 Padang lampe kelas III untuk melakukan kegiatan penelitian di sekolah tersebut.
b. Melakukan observasi pada siswa kelas III untuk memperoleh data mengenai kondisi siswa di kelas.
c. Mengidentifikasi masalah yang ada pada SDN 13 Padang lampe
d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data
e. Menggunakan metode pembelajaran yang cocok digunakan.

2. Penelitian Tindakan Siklus

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Siklus I dan Siklus II yang menekankan pada proses hasil belajar siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, maka dilakukan tindaka sebagai berikut:

a. *Planning* (Perencanaan Tindakan)

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, kemudian merencanakan tindakan yang apa yang akan dilakukan. Pada perencanaan tindakan mencakup semua tindak secara rinci, pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian tidakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, subjek penelitian,serta tehnik dan instrumen observasi disesuaikan dengan rencana.

b. *Acting* (Pelaksanaan Tindakan)

Pelaksanaan tindakan adalah menerapkan apa yang direncanakan, yaitu melaksanakan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dilhat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran dalam ruangan kelas sebagai relisasi dari teori dan metode belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku dalam lingkungan Sekolah, dan hasil yang diperoleh akan menjadi sesuatu yang diharapakan oleh peneliti adalah adanya peningkatkan kerjasama dengan peneliti dengan subjek penelitian sehingga dapat juga memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi dalam proses belajar dikelas. Dalam pelaksanaan tindakan dilakukan pembelajaran dikelas sesuai dengan RPP yang dimulai dari keiatan awal sampai kegiatan penutup.

c. *Observing* (Observasi)

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan observasi secara simultan (bersamaan pada saat pelajaran berlangsung). Tahap observasi adalah tahap pengamatan langsung yang dilakukandalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adaya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

d. *Reflecting* (Refleksi)

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil dari analisis data bersama kolaborator yang akan diromendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari aspek/indikator yang ditentukan. Pada tahap refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil ata dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini penelti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rcana awal. Melalui refleksi, peneliti dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa saja yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, model, alat peraga, dan evauasi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas

a. Siklus I

1) Perencanaan tindakan,

Kegiatan yang dilakukan peneliti ditahap perencanaan tindakan adalah

1. Menetapkan tema pembelajaran yang akan diajarkan
2. Peneliti bersama guru yang bersangkutan mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *show and tell* berbantuan media gambar berseri dengan materi ajar dan tujuan pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan peneltian dilakukan pada tanggal 27 Mei 2024 sampai dengan 16 Juni 2024 dengan menerapkan metode pembelajaran *show and tell* berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas III SDN 13 Padang Lampe yang terdiri dari dua siklus yaitu:

1. Siklus I

Siklus I di laksanakan dengan menggunakan empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Empat tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Langkah awal yang dilakukan peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran *show and tell* berbantuan media gambar berseri adalah meminta ijin kepada kepala sekolah SDN 13 Padang Lampe. Kemudian peneliti menemui guru kelas III untuk meminta ijin melakukan penelitian dan sekaligus melakukan wawancara sebagai langkah awal mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di Kelas III SDN 13 Padang Lampe. Peneliti merencanakan waktu untuk melakukan observasi awal sebelum melakukan penelitian.

Setelah melakukan observasi peneliti menemukan permasalahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

tentang proses pembelajaran. Salah satu permasalahan tersebut berupa rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 13 Padang Lampe, sehingga peneliti ingin meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui metode pembelajaran *show and tell* berbantuan media gambar berseri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 13 Padang Lampe. Tahap perencanaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menyiapkan 1) perangkat pembelajaran, dan 2) lembar observasi, yang ditetapkan oleh peneliti untuk mencapai indikator dari keterampilan berbicara siswa melalui metode pembelajaran *show and tell* berbantuan media gambar berseri.

Perangkat pembelajaran dalam penelitian ini berupa modul ajar, tes untuk mengukur seberapa besar keterampilan siswa dalam berbicara siklus 1 serta lembar observasi siswa, untuk mengetahui bagaimana penguasaan keterampilan berbicara, kemampuan dalam berbicara, apakah mereka memiliki keterampilan dalam berbicara dan Kelogisan (Penalaran) berbicara. Perangkat pembelajaran itu kemudian divalidasi oleh dosen dan guru kelas. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 ini dilakukan selama 4 kali pertemuan. Setiap Pertemuan dilaksanakan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran atau 2 x 35 menit. Disetiap pembelajaran dilakukan observasi terhadap siswa untuk mengetahui bagaimana keterampilan siswa dalam berbicara.

b. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN 13 Padang Lampe pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III dengan jumlah siswa 25 orang. Peneliti sebagai pemberi tindakan dan guru bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan keterampilan berbicara menggunakan metode pembelajaran *show and tell* berbantuan media gambar berseri. Sebelum dilakukan proses pembelajaran guru memastikan semua siswa berada dalam kelas. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap satu kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2024, pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024 dan pertemuan 4 dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 . Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I adalah dengan menggunakan lagkah-langkah pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *show and tell* berbantuan media gambar berseri yang telah dibuat sebelumnya.

Tabel 4.1 Pelaksanaan tindakan siklus I

No.	Pertemuan	Kegiatan
1.	Pertama 27 Mei 2024	Materi pokok menyusun karangan dan menceritakan karangan dengan berbantuan media gambar berseri. Secara umum pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rancangan pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

		yang sudah dibuat oleh peneliti. Kegiatan pendahuluan diawali dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan penjelasan awal mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *show and tell* berbantuan media gambar berseri. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, dan menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam penutup.
2.	Kedua 28 Mei 2024	Kegiatan pendahuluan diawali dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Kegiatan inti yaitu siswa mempresentasikan hasil dari menyusun gambar. Dalam hal ini guru men-spotlight siswa yang ditunjuk agar siswa lain bisa memperhatikan. Siswa lain bersama guru mengkoreksi atau

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

		memberikan masukan dari hasil presentasi siswa. Siswa diperlihatkan media gambar berseri dan guru kemudian menjelaskan tentang karangan dan langkah-langkah menyusun karangan dan penggunaan tanda baca yang baik. Melakukan evaluasi dan refleksi proses dan hasil penyelesaian masalah Guru mengarahkan siswa ke depan kelas untuk menjelaskan kesimpulan yang telah dibuat. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam penutup.
3.	Ketiga 29 Mei 2024	Kegiatan pendahuluan diawali dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Kegiatan inti yaitu mengorientasikan siswa pada masalah dan mengorganisasikan kerja siswa dengan membentuk kelompok dengan arahan guru, dan siswa berdiskusi secara berkelompok. Selain itu, siswa melakukan penyelidikan atau penelusuran untuk menjawab

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

		permasalahan. Melakukan evaluasi dan refleksi proses dan hasil penyelesaian masalah Guru mengarahkan siswa ke depan kelas untuk menjelaskan kesimpulan yang telah dibuat. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam penutup.
4.	Keempat 30 Mei 2024	Kegiatan pendahuluan diawali dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Kegiatan Inti menentukan pertanyaan atau masalah utama yaitu peserta didik diminta untuk membaca dan memahami bacaan tentang proses pengolahan kayu, peserta didik dan guru melakukan tanya jawab isi dari bacaan yang disajikan dan peserta didik diberikan kesempatan secara mandiri untuk menganalisis masalah beserta dengan penyebabnya dari bacaan yang disajikan oleh guru, kemudian memberikan saran atas permasalahan tersebut, dan membuat saran dari suatu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

		permasalahan dengan bahasa yang baik. Melakukan evaluasi dan refleksi proses dan hasil penyelesaian masalah Guru mengarahkan siswa ke depan kelas untuk menjelaskan kesimpulan yang telah dibuat. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

Hasil pengamatan terhadap observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *Show and Tell* berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbicara diketahui dari hasil lembar obeservasi aktivitas siswa. Pengamatan observasi aktivitas siswa dengan berbicara menggunakan metode pembelajaran *Show and Tell* berbantuan media gambar berseri yang diamati langsung oleh guru sebagai observasi dan peneliti sebagai pengajar. Adapun hasil obervasi terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 lembar observasi keterlaksanaan aktivitas siswa siklus I

Siklus	Pertemuan	Persentase Skor	Kriteria
I	Pertama	52,15%	Cukup
	Kedua	51%	Cukup
	Ketiga	57%	Cukup
	Keempat	65,2%	Cukup

(Sumber : Hasil Analisis Data 2024)

Berdasarkan observasi terhadap siswa dengan menggunakan metode

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan metode show and tell berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa di setiap siklusnya. Pada siklus I keterampilan berbicara siswa berada pada kategori tuntas sebesar 48%. Pada siklus II ini keterampilan berbicara berada pada kategori tuntas sebesar 92% dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pada setiap siklusnya telah mengalami peningkatan hingga memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menerapkan metode show and tell berbantuan media gambar berseri menyarankan**:**

1. Bagi guru

   Hendaknya guru menerapkan metode show and tell untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

2. Bagi siswa

   Bagi siswa yang keterampilan berbicaranya telah berada pada kategori baik harus lebih dipertahankan atau bahkan ditingkatkan baik itu dalam pembelajaran bahasa indonesia ataukah pembelajaran lainnya dengan media yang berbeda.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

3. Bagi peneliti

Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain agar dapat lebih memfokuskan pada aktivitas subjek yang diteliti, dan peningkatan pemahaman materi dapat dilakukan dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan agar memperoleh hasil yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

DAFTAR PUSTAKA

Abdi Maulana, I. (2022). *Analisis Pengaruh Keterampilan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Keluarga Miskin Di Desa Sumbergondo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.*

Adawiyah, Robiatul. (2021). Keterampilan Berbicara. Bogor : Penerbit In Media.

Ari Prasasti. (2012). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode *Show and Tell* pada Anak TK kelompok B TK ABA Kasihan. *Skripsi.* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

El Rahmah, W., & Ray, D. 2019. Pengaruh Penggunaan Metode Show and Tell terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di RA Istiqomah Medan TA 2018/2019. Jurnal Usia Dini, 5(1), 13-28.

Elvi, Susanti. 2020. Keterampilan Membaca. Bogor : Penerbit In Media.

Fathurrohman. 2010. Strategi Belajar Mengajar (Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam). Bandung: Resika Aditama

Hanifa, dkk. 2020. Keterampilan Berbicara. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Khadiah, Sabarti, dkk. 1991. Bahasa Indonesia 1. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Larosa, A. S., & Iskandar, R. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Pantun Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(5), 3723–3737.

Luis, F., & Moncayo, G. (2017). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Sekolah Dasar.

Muna, E. N., Degeng, I. N. S., & Hanurawan, F. (2019). Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas Iv Sd. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 4(11), 1557. Https://Doi.Org/10.17977/Jptpp.V4i11.13045

Musfiroh, Tadkiroatun. 2013. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta : PT. Grasindo

Nassa, Sri Wahyuni**.** 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran BerseriBerbasis Montase Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Narasi Bahasa*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

Indonesia SiswaKelas III SD Inpres Pattallassang. Program Studi Pedidikan Guru Sekolah Dasar,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nupus, M. H., & Parmiti, D. P. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Show And Tell Siswa Sd Negeri 3 Banjar Jawa. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 1(4), 296.

Permatasari, Ria Rizky. (2013) penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa indonesia untuk meningkatkan kterampilan membaca siswa kelas V SDN Kelompok 01 Singosari. UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. Al Hadharah : Jurnal Ilmu Dakwah, 17 (33), 81-95.

Setyonegoro, A. (2013). Hakikat, Alasan, Dan Tujuan Berbicara (Dasar Pembangun Kemampuan Berbicara Mahasiswa). Jurnal Pena, 3(1), 76.

Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. In Journal Of Chemical Information And Modeling (Vol. 53, Issue 9). Http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.Pdf

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sunaky, H (2013), *Media Pembelajaran Interaktif dan Inovatif.* Yogyakarta. Kaukaba Dipantara.

Suryani dan Agung (dalam Nununk Suryani, (2018). *Media Pembelajaran Inovatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suparman, Tarpan. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Purwodadi : CV. Sarnu Untung.

Susanto, A (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah* Dasar. Jakarta: Pranemedia Groub.

Sutama,. I. M. (2016). *Pembelajaran Membaca.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suriani, A., Chandra, C., Sukma, E., & Habibi, H. (2021). Pengaruh Penggunaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

Podcast Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(2)

Tarigan, Hendry Guntu (2018). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa.* Bandung:Angkasa

Tim Pustaka Yustisia. (2018). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jogyakarta : Pustaka Yustisia.

Theresia, M. (2018). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Tinggi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. 1(1), 2615–319.

Yusron, M., Ika Puspita, A. M., & Puspitaningsih, F. (2020). Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Rendah. Madrosatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 3(1), 39–45.

Zainurrahman. (2013). *Membaca dari Teori Hingga Praktek.* Bandung: Alfabeta.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw

RIWAYAT HIDUP PENULIS



RISMA AZIS, NPM 920862060104 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, STKIP Andi Matappa, Pangkep.

Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, lahir di Palu, 09 Desember 1998 dari pasangan bapak H. Abdul Azis dan ibu Hj. Salmiah. Bertempat tinggal di Perumahan Rachita 2 Blok N2 Nomor 14.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 13 Padang Lampe. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP 2 Ma'rang. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA PKBM Amalia. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta, tepatnya di STKIP Andi Matappa, Pangkep Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SAgjWOER5s7DXUV-_-yZpw